

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan frekuensi dan standar pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo Surabaya yang dilakukan di Poli Preeklampsia pada bulan Januari-September tahun 2017, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Frekuensi kunjungan pemeriksaan *antenatal care* lebih dari 4 kali lebih disarankan.
- 2) Standar pemeriksaan *antenatal care* lebih diperhatikan pada tiap kali kunjungan pemeriksaan
- 3) Tidak terdapat hubungan antara frekuensi pemeriksaan *antenatal care* minimal 4 kali dengan kejadian preeklampsia
- 4) Terdapat hubungan antara frekuensi pemeriksaan *antenatal care* minimal 12 kali dengan kejadian preeklampsia
- 5) Terdapat hubungan antara standar pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian preeklampsia
- 6) Terdapat hubungan antara deteksi dini dengan kejadian preeklampsia

7.2 Saran

- 1) Bagi tenaga medis dan Puskesmas Mulyorejo
Diharapkan berdasarkan penelitian ini agar para tenaga medis dalam penulisan rekam medik untuk selalu diteliti kelengkapan dan keakuratan data, disamping memudahkan untuk mengetahui perjalanan pemeriksaan *antenatal care* juga dapat memudahkan jika terdapat penelitian yang mengangkat suatu kasus pada suatu institusi yang berguna untuk memajukan pelayanan. Dengan adanya perkembangan terbaru yang dibuat komitmen bersama oleh seluruh dokter obgyn di Jawa Timur bahwa ibu hamil disarankan untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* minimal 12 kali kunjungan, diharapkan para tenaga medis mulai mensosialisasikan atau mengedukasikan ketika kunjungan pemeriksaan *antenatal care*. Selain itu diharapkan para tenaga medis lebih memperhatikan standar pemeriksaan *antenatal care* terutama untuk pemeriksaan laboratorium protein urine atas indikasi dan reduksi urine atas indikasi. Jika terdapat dua positif dari kriteria deteksi dini, maka tenaga medis dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan yaitu pemeriksaan *Doppler Velocimetry Arteria Uterina* (DVAUT) untuk ditetapkan *grading* (0, I, II, III) dan untuk *grade* I sampai III diberi

terapi aspilet (aspirin dosis rendah) satu kali sehari selama kehamilannya.

- 2) Bagi Institusi Kesehatan
Diharapkan Kementerian Kesehatan lebih memperhatikan pelaksanaan pemeriksaan *antenatal care*, baik jumlah kunjungan disarankan minimal 12 kali dan standar pemeriksaan.
- 3) Bagi masyarakat
Diharapkan agar masyarakat dapat mengenali faktor risiko preeklampsia dengan lebih rutin melakukan pemeriksaan *antenatal care* sehingga para tenaga medis dapat segera melakukan penanganan dan pemantauan jika dapat terdeteksi dini.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi penelitian selanjutnya dan dapat ditingkatkan menjadi penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi dengan memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta; 2004
2. Adriaansz, George. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Jakarta: YAYASAN BINA PUSTAKA SARWONO PRAWIROHARDJO; 2014, h.278.
3. Stalker P. Millenium Development Goal. Niger J Clin Pract [Internet]. 2008;14(3): 20. [cited 2016 Des 16]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22168915>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. h.104, 106-107, 118-119.
5. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia 2014. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS); 2015. h.31.
6. World Health Organization. WORLD HEALTH STATISTICS - MONITORING HEALTH FOR THE SDGs. World Health Organization; 2016. h.44-45.
7. Cunningham FG, et al. Obstetri Williams edisi 23. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. h.740-759, 764.
8. Marniati Lisa, Irsan Saleh BBS. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan [internet]. 2016 Januari; 3(1): 355-362. [cited 2016 Nov 15]. Available from: <http://www.e-jurnal.com/2016/11/pelayanan-antenatal-berkualitas-dalam.html>
9. Soraya, Debby. Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

Periode Tahun 2012. Skripsi: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Brawijaya Malang; 2013.

10. Nuryani, Maghfirah AA, Citrakesumasari, Alfarini S. Hubungan Pola Makan, Sosial Ekonomi, Antenatal Care dan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kasus Preeklampsia di Kota Makassar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia* [internet]. 2013 Agustus; 2(2): 104-112. [cited 2017 Feb 1]. Available from: <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=29777>
11. Isnanda EP, Noor MS, Musafaah. Hubungan Pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Preeklampsia Ibu Hamil di RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* [internet]. 2014 Desember; 1(1): 67-72. [cited 2017 Feb 16]. Available from: <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/download/604/514>
12. Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2012. *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2012*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2013. h.20,83,94.
13. Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2014. *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2014*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2015. h.15,61,72.
14. Tim Penyusunan Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2015. *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2015*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya; 2015. h.15,60,71.
15. Sahrial, Andi. Bentuk Satgas Penakib Untuk Tangani AKI_AKB. 2015 Jun 04. [cited 2017 Jul 20]. Available from: <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/berita/bentuk-satgas-penakib-untuk-tangani-aki-akb/>
16. Angsar, Muh Dikman. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014. h.531-542.
17. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al., editors. *Williams Obstetrics*. 24th ed. New York: McGraw-Hill; 2014. h.741-742.

18. Redman CWG, Sargent IL. Circulating Microparticles in Normal Pregnancy and Pre-Eclampsia. *Placenta* 29 [internet]. 2008; 22(SUPPL.A): 73-77. [cited 2017 Mar 29]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18192006>
19. Fukui A, Yokota M, Funamizu A, Nakamura R, Fukuhara R, Yamada K, et al. Changes of NK Cells in Preeclampsia. *American Journal of Reproductive Immunology* [internet]. 2012; 67(4): 278-286. [cited 2017 Mar 30]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22364232>
20. Ward K; Taylor RN. Genetic Factors in the Etiology of of Preeclampsia [Internet]. Fourth Edition. Vol. 25, Cancer Research Chelsey's Hypertensive Disorders in Pregnancy. Elsevier Inc.; 2014. h.1320-1326. [cited 2017 Mar 30]. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-407866-6.00004-3>
21. Redman CWG, Sargent IL, Roberts JM. Chapter 8 - Immunology of Normal Pregnancy and Preeclampsia [Internet]. Third Edition. Chesley's Hypertensive Disorders in Pregnancy (Third Edition). Elsevier Ltd.; 2009. h.129-142. [cited 2017 Mar 30]. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780123742131000082>
22. Taylor RN, Davidge ST, Roberts JM. Endothelial Cell Dysfunction and Oxidative Stress [Internet]. Third Edition. Chesley's Hypertensive Disorders in Pregnancy. Elsevier Ltd.; 2009. h.143-167. [cited 2017 Mar 30]. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-374213-1.00009-4>
23. Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007. h.401-403, 406-409.
24. Ward K, Lindheimer M. Genetic factors in the etiology of preeclampsia/eclampsia [Internet]. Third Edition. Chelsey's Hypertensive Disorders in Pregnancy. Elsevier Ltd.; 2009. h.51 . [cited 2017 Mar 30]. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-374213-1.00004-5>

25. Edyanti DB, Indawati R. Faktor Pada Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Kebidanan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* [internet]. 2014; 3(1): 1-7. [cited 2017 Feb 16]. Available from: www.journal.unair.ac.id/filerPDF/biometrikbff19b932afull.pdf
26. Sutrimah, Mifbakhuddin, Wahyuni D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmiah Bidan* [internet]. 2015; 4(1): 1-10. [cited 2017 Feb 16]. Available from: http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1383
27. Permata SN. Hubungan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Kanjuruhan, Kepanjen Kabupaten Malang. Skripsi: Program Strudi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang; 2014.
28. Rozikhan. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat di Rumah Sakit DR. H. SOEWONDO KENDAL. *Jurnal Epidemiologi* [Internet]. 2006; [cited 2017 Feb 16]. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/4918/>
29. Kurniasari D, Arifandini F. Hubungan Usia, Paritas dan Diabetes Mellitus Pada Kehamilan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Holistik* [Internet]. 2015 Juli; 9(3): 142–150. [cited 2017 Feb 16]. Available from: http://malahayati.ac.id/wp-content/uploads/2016/07/7.-Devi_DM.pdf
30. Norman F. Gant; F. Gary Cunningham. *Dasar - Dasar Ginekologi dan Obstetri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. h.505-506.
31. Heilmann L, Rath W, Pollow K. Hemostatic abnormalities in patients with severe preeclampsia. *Clin Appl Thromb* [Internet]. [cited 2017 Mar 30]. 2007; 13(3): 285–291. Available from: <http://eutils.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/eutils/elink.fcgi?dbfrom=pubmed&id=17636190&retmode=ref&cmd=prlinks%5Cnpapers3://publication/doi/10.1177/1076029607299986>

32. Hupuczi P, Nagy B, Sziller I, Rigó B, Hruby E, Papp Z. Characteristic laboratory changes in pregnancies complicated by HELLP syndrome. *Hypertens Pregnancy* [Internet]. [cited 2017 Mar 30]. 2007; 26(4): 389–401. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18066958>
33. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi IV, Jilid 1. Jakarta: Media Aesculapius; 2016. h.416-419.
34. Indriani N. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preeklampsia/Eklampsia Pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal Tahun 2011. Depok; 2012
35. Tirtahusada, P.Y.Kusuma. Laporan Kasus Langka: Late Onset Post Partum Eclampsia. *Jurnal Widya Medika*, 2015; 3(1).
36. Wagiyo, Ns dan Putrono. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis. Seno Wibowo, editor. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET; 2016. h.77-83
37. Kementrian Kesehatan RI. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2015. h.1-3.
38. Kementrian Kesehatan RI, WHO, Bakti Husada, POGI, dan IBI. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan, Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan*, Edisi Pertama. Jakarta : Kemenkes RI, UNFPA, UNICEF, USAID; 2013. h.22-25, 28, 32-33.
39. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA; 2012. h.41-42,176-178.
40. Sujarweni, V. Wiratna. *Panduan Penelitian Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS; 2014. h.41-42
41. Dahlan, M.Sopiyudin. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*, dilengkapi

aplikasi dengan menggunakan SPSS edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014. h.224, 238-240.

42. Denantika O, Serudji J dan Revilla G. Hubungan Status Gravida dan Usia Ibu terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* [Internet]. 2015; 4(1): 212-217. [cited 2017 Nov 3]. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/224/218>
43. Astuti, Sri Fuji. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2015. Skripsi: Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.
44. Nuryani, Maghfirah AA., Citrakesumasari dan Alharini S. Hubungan Pola Makan, Sosial Ekonomi, Antenatal Care dan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kasus Preeklampsia di Kota Makassar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia* [Internet]. 2013 Agustus; 2(2): 104-112. [cited 2017 Feb 2]. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=29777&val=2168>
45. Pratiwi, Ika. Hubungan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Wonosari. Naskah Publikasi: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
46. Situmorang T.H., Damantalm Y, Januarista A dan Sukri. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako* [Internet]. 2016 Januari; 2(1): 1-75. [cited 2017 Nov 3]. Available from: <http://jurnal.untand.ac.id/jurnal/index.php/HealthyTadulako/article/view/5744/4510>
47. Wulandari R dan Firmawati AF. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat pada Ibu Hamil di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2012 Juni; 5(1): 29-35.

[*cited* 2017 Nov 3]. *Available from:* <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3064>

48. Faiqoh, Elok dan Hendrati, Lucia Y. Hubungan Karakteristik Ibu, ANC dan Kepatuhan Perawatan Ibu Hamil dengan Terjadinya Preeklampsia. *Jurnal Berkala Epidemiologi* [Internet]. 2014 Mei; 2(2): 216-226. [*cited* 2017 Feb 22]. *Available from:* <http://journal.unair.ac.id/JBE@hubungan-karakteristik-ibu,-anc-dan-kepatuhan-perawatan-ibu-hamil-dengan-terjadinya-preeklampsia-article-9655-media-140-category-3.html>
49. Abu ADKH, Kusumawati Y dan Werdani KE. Hubungan Karakteristik Bidan dengan Mutu Pelayanan Antenatal Care Berdasarkan Standar Operasional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* [Internet]. 2015 Okt; 10(1): 94-100. [*cited* 2017 Feb 1]. *Available from:* <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/169>